BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sejalan dengan kompleknya dunia ini disertai dengan mobilitas kehidupan umat manusia dari waktu ke waktu yang semakin maju pula, membuat semuanya harus mampu menjalani kehidupan ini dengan cerdas, aktif, kreatif dan inovatif. Sehingga memunculkan suatu karakter yang tangguh didalam setiap diri manusia.

Dengan adanya persaingan yang semakin meningkat tersebut, setiap badan usaha harus mempunyai kemampuan dalam menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal, sehingga informasi yang dihasilkan benar-benar lengkap, akurat dan terpercaya baik informasi kualitatif ataupun informasi kuantitatif. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi di dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Tak terkecuali dengan dunia bisnis, ditengah persaingan global yang semakin ketat serta diiringi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, menuntut para pelaku didalamnya untuk membangun suatu unit usaha atau perusahaan yang dilandasi dengan kecerdasan, penuh keaktifan, dengan didorong

kreativitas yang tiada henti, dan selalu melahirkan ide-ide baru yang inovatif, agar perusahaan tersebut mampu meningkatkan persaingan antar perusahaan sejenis dan berlomba untuk meningkatkan penjualan yang terbaik bagi para konsumennya, karena hal itu akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Salah satu penunjang kelangsungan hidup bagi suatu perusahaan adalah laba perusahaan. Laba yang semakin meningkat dari waktu kewaktu, dan untuk mencapai laba tersebut dapat dicapai melalui kegiatan penjualan. Baik itu penjualan barang maupun jasa, tergantung jenis bisnis apa yang dijalaninya.

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001). Sedangkan menurut James Hall (2001) sebuah sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*) . Dari kedua pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu sistem adalah sekelompok unsur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Akuntansi adalah aspek yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Akuntansi adalah hal utama yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta. Karena kesuksesan sebuah perusahaan ada dalam penjualan. Bahkan laba/rugi sebuah perusahaan ditentukan oleh akuntansi. Tujuan perusahaan memang berbeda-beda tetapi tujuan yang paling utama adalah mencari keuntungan dan keuntungan tersebut tidak saja

sekedar keuntungan tetapi dapat merupakan keuntungan yang baik dan merata. Dengan tujuan tersebut maka kelangsungan perusahaan dapat terjamin, apabila perusahaan dikelola dengan baik mulai dari transaksi sampai dengan pelaporan pada perusahaan. Jika pengelolaan keuangan tidak dapat dikelola dengan baik, maka kehidupan perusahaan pun tidak akan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak akan memiliki umur panjang, dimana akuntansi membutuhkan sistem dan informasi.

Pengertian sistem pada umumnya berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi dan berbeda-beda, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

Adanya suatu prosedur tidak lepas dari suatu sistem diatasnya sebagai pencapaian suatu tujuan, maka dari itu pengertian sistem menurut Mulyadi (2004) yang menyatakan bahwa : "Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu."

Dalam suatu prosedur diperlukan suatu bagan alir atau *flowchart* untuk menggambarkan sistem informasi agar dapat terlihat jelas bagaimana alurnya dan bagaimana saja yang terlibat di dalamnya.

Informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Namun demikian, istilah ini memiliki banyak arti

bergantung pada konteksnya dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti pengetahuan, *negentropy*, komunikasi, kebenaran, representasi dan rangsangan mental. Dalam beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelejen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dengan tujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menilai hasil operasi pengelolaan perusahaan.

Pada awal abad ke 20 pemakaian komputer terbatas hanya untuk aplikasi akuntansi dan digunakan nama EDP yang merupakan aplikasi sistem informasi yang paling dasar dalam setiap perusahaan. Karena adanya perkembangan zaman maka digunakanlah istilah SIA untuk menggantikan EDP. Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Jadi Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan

pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

Salah satu kegiatan utama perusahaan dalam rangka menunjang kelangsungan hidup perusahaan tersebut adalah penjualan, karena penjualan merupakan sumber pendapat utama perusahaan, semakin besar penjualan semakin banyak laba yang didapat. Laba yang didapat digunakan untuk membianyai kegiatan perusahaan demi menjaga kelancaran aktivitas bisnis perusahaan.

Sistem informasi akuntansi pada perusahaan dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai baik internal maupun eksternal. Fungsi dari sistem informasi akuntansi didalam organisasi adalah untuk mendukung aktivitas kegiatan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu dalam memenuhi tanggung-jawab pengolaan perusahaan guna memudahkan pengendalian perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dibuat dengan tujuan dapat mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya bagian penjualan dan untuk mencapai tujuan utama perusahaan serta upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data

penjualan. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Salah satu sistem akuntansi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan adalah sistem akuntansi penjualan. Dimana fungsi penjualan dianggap fungsi yang penting dan berpengaruh pada unit-unit operasi yang ada dalam perusahaan, fungsi penjualan merupakan awal dari sebuah proses bisnis.

Perusahan memiliki sistem yang dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan penjualan. Salah satunya sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan sebagai alat untuk mengkoordinasikan informasi keuangan dari bawahan ke atasan maupun sebaliknya.

Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahan lebih dimudahkan dalam penjualan tunai ini karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembeli perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai. Transaksi penjualan kredit akan menimbulkan piutang bagi perusahaan.

Sebuah proses akuntansi dalam penjualan dimulai dari pengumpulan bukti-bukti maupun dokumen yang terdiri dari faktur penjualan, dan nota selanjutnya dilakukan pencatatan dan penggolongan kemudian transaksi yang sudah dicatat

dan digolongkan diringkas dan dibukukan ke buku besar yang berakhir pada penyajian berupa laporan keuangan. Proses pencatatan transaksi penjualan harus dilakukan dengan baik dan hati-hati untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan nantinya. Seperti yang telah kita ketahui bahwa penjualan merupakan salah satu hal yang menjadi faktor penting dan vital dalam sebuah perusahaan karena penjualan merupakan ujung tombak dalam kegiatan perusahaan sebagai penghasil sumber pendapatan dan indikator maju mundurnya suatu perusahaan.

Dalam melaksanakan penjualan, perusahaan dapat melakukannya secara tunai, karena aliran kas akan lebih cepat diputar. Di lain pihak, konsumen lebih menyukai penjualan secara kredit karena pembayarannya bisa dilakukan di lain waktu. Selain itu penjualan secara kredit dilakukan perusahaan untuk memikat konsumen supaya volume penjualan menjadi lebih besar. Penjualan secara kredit di suatu perusahaan biasanya jauh lebih besar dari pada penjualan tunai. Seperti yang terjadi di PT INTI, perusahaan lebih banyak melakukan penjualan kepada pelanggan secara kredit. Oleh karena itu dengan sistem penjualan kredit tersebut maka PT INTI pun harus melakukan pencatatan piutang pula.

Dalam transaksi penjualan oleh sebuah perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) tentunya dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PPN merupakan jenis pajak yang dikenakan kepada penjual dan pembeli atas barang atau jasa yang diperjual belikan. Oleh karena itu, PPN juga berlaku pada transaksi penjualan yang dilakukan oleh PT INTI. PT INTI memungut Pajak Keluaran (PK) dari pembeli. PPN dikenakan tarif 10% dari

harga jual. Sehingga pembeli nantinya harus membayar sebesar harga jual dan PPN terutangnya. Untuk membuktikan bahwa PT INTI telat memungut PK dari pembeli maka dicantumkan pula faktur pajak yang nanti disertakan dengan faktur penjualan yang dapat dijadikan sebagai dasar penagihan kepada pembeli. Faktur penjualan dan faktur pajak merupakan dokumen sumber dalam pencatatan penjualan dan piutang.

Dalam pencatatan akuntansi penjualan dan piutang di PT INTI, selain akun penjualan dan piutang yang muncul tetapi ada pula akun tentang PPN. Selain PKP, PT INTI memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak kepada Negara. Hal itu ditandai dengan adanya PPN dalam setiap transaksi penjualan dan piutang tersebut. PPN adalah termasuk jenis pajak yang tidak langsung yang memiliki makna bahwa yang menanggung beban PPN adalah konsumen akhir. Namun demikian untuk memungutnya adalah pihak-pihak yang berada dalam jalur distribusi sebelum barang atau jasa sampai ke konsumen.

Faktur penjualan *(invoice)* dijadikan sebagai dasar penagihan kepada pelanggan. Pelanggan tidak akan membayar jika tidak ada faktur penjualan *(invoice).* Faktur penjualan yang diberikan kepada pelanggan juga disertai dengan faktur penjualan.

Prosedur pencatatan penjualan dan piutang di PT INTI telah terkomputerisasi memakai program akuntansi. Semua pencatatan data penjualan dan piutang dimasukkan ke dalam buku besar *(General Ledger)* INTI. *General Ledger* (GL) INTI merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mencatat jurnal dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh PT. INTI. Transaksi yang

dibuat jurnalnya di GL INTI ini adalah jurnal Kas Keluar (KK), Kas Masuk (KM), Bank Keluar (BK), Bank Masuk (BM), Bukti Umum Memorial (BUM), dan Bukti Pengakuan Penjualan (BPP). Aplikasi GL ini sangat memudahkan untuk mencatat semua transaksi penjualan yang merupakan hal yang sangat penting untuk perusahaan agar mengetahui seberapa tingkat penerimaan perusahaan yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan kepada pelanggan.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia Sejak berkembangnya tren konvergensi antara teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi (IT), PT Industri Telekomunikasi Indonesia telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis *pure manufacture* menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi teknologi. Selama dua tahun terakhir INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (*Network Management System*), SLIMS (*Subscriber Line Maintenance System*), NGN Server, VMS (*Video Messaging System*), GPA (Perangkat Pemantau dan Pengontrol berbasis SNMP), Interface Monitoring System untuk jaringan CDMA, dan Sistem Deteksi dan Peringatan Bencana Alam (*Disaster Forecasting and Warning System*). Oleh karena itu perlu adanya sistem akuntansi pencatatan penjualan yang masuk dan keluar, baik antar divisi atau pun antar customer tetap.

Kerja Praktek dilakukan di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Periode yang diambil untuk kerja praktek adalah tahun 2010 – 2011. Penulis melakukan kerja praktek pada periode tersebut. Kerja Praktek tersebut dilakukan di Bagian Akuntansi divisi penjualan. Laporan Kerja Praktek ini adalah

untuk menganalisis mengenai penjualan barang dagangan dan mencoba untuk menerapkan nilai- nilai penjualan tersebut kedalam metode - metode akuntansi.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitan terhadap sistem informasi penjualan. Hasil dari penelitian tersebut dituangkan dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul **"Tinjauan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari laporan kerja praktek adalah untuk mengetahui dan menyusun data mengenai sistem akuntansi penjualan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari laporan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penjualan barang dagang pada PT industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui siklus akuntansi penjualan barang dagang pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dari kerja prektek dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Dengan adanya kerja praktek di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) penulis dapat :

   a. Mengimput data penjualan / faktur penjualan.
   b. Menjurnal transaksi penjualan.
   c. Menyesuaikan data bukti transaksi penjualan.

2. Bagi PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

   Dengan adanya penulis melakukan kerja praktek di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dapat meringankan dan membantu tugas dalam memproses pencatatan transaksi penjualan. Memvalidasi bukti transaksi dengan jurnal transaksi penjualan. Membantu proses pemasukan data penjualan ke dalam database penjualan

3. Bagi Universitas Komputer Indonesia

   a. Bagi Program Studi Akuntansi

      Kerja Praktek yang dilakukan penulis memiliki keterkaitan dangan mata kuliah yang ada pada Program Studi Akuntansi yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Keuangan.

   b. Bagi Fakultas Ekonomi

      Sebagai bahan evaluasi untuk kurikulum yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, materi yang diberikan

kepada mahasiswa/i sudah memenuhi syarat dalam kebutuhan dunia kerja. Mata kuliah yang diaplikasikan saat kerja praktek adalah Microsoft excel, yang digunakan pada saat mengolah data dan menginput data Laporan Penjualan Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

c. Dengan adanya kuliah kerja praktek ini secara tidak langsung penulis memperkenalkan keberadaan Perguruan Tinggi Swasta UNIKOM kepada Instansi Pemerintah atau masyarakat luas.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam kerja praktek ini adalah dengan menggunakan *block release.* Metode *block release* adalah pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh. Metode ini digunakan apabila dalam 7 hari atau sabtu minggu bahkan 30 hari atau 1 Bulan yang diisi penuh dengan kegiatan kerja praktek. Kerja Praktek tersebut dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 30 Agustus 2011.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Yaitu untuk memperkuat landasan teoritis dalam hal pemecahan data di lapangan yang diperoleh penulis.

   a. Observasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati keadaan sebenarnya langsung dilapangan. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke instansi yang terkait yaitu PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero di bagian penjualan dan mencatat semua informasi yang ada dan mendukung penyusunan laporan kerja praktek ini

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung kepada pembimbing perusahaan dibagian akuntansi penjualan dan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas. Dalam penulisan laporan kerja praktek, yaitu mengenai sistem akuntansi penjualan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data – data dan mempelajari berupa struktur organisasi perusahaan, siklus penjualan, serta contoh *General Ledger* (*GL*) dari PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero yang dapat dijadikan pedoman dalam penulisan laporan kerja paktek

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu dengan membaca buku Sistem Akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan transaksi akuntansi penjualan untuk dijadikan bahan dalam penulisan laporan kerja praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

15.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada bagian Div. TAN (Akuntansi) Penjualan. Tempat pelaksanaan kerja praktek adalah di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Jalan Moh. Toha No. 27 Bandung

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan selama 1 bulan hanya pada hari kerja dimulai tanggal 1 sampai dengan 30 Agustus 2011. Penjelasan aktivitas kerja praktek dan kantor selama kegiatan kerja praktek adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Aktivitas Kerja	Senin - Jumat	07.30 – 12.00 WIB
2	Libur	Sabtu - Minggu	-

Tabel 1.2

Aktivitas Kantor PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

NO	KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Aktivitas Kerja	Senin - Jumat	07.30 – 16.30 WIB
2	Istirahat	-	12.00 – 13.00 WIB
3	Libur	Sabtu - Minggu	-

Tabel 1.3

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN					
		JULI 2011	AGST 2011	SEP 2011	OKT 2011	NOV 2011	DES 2011
I	**PERSIAPAN KERJA PRAKTEK**						
	1. Permohonan Surat Kerja Praktek	■					
	2. Pengajuan Kerja Praktek ke Perusahaaan	■					
	3. Persetujuan Kerja Praktek	■					
II	**PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**						
	1. Registrasi ke Bagian Pendidikan & Pelatihan		■				
	2. Aktivitas Kerja Praktek		■				
	3. Pengambilan Data			■			
	4. Bimbingan Kerja Praktek Perusahaan			■			
III	**PELAPORAN KERJA PRAKTEK**						
	1. Pengajuan Judul				■	■	
	2. Bimbingan Kerja Praktek					■	■
	3. Pengolahan Data						■
	4. Pembuatan Laporan Kerja Praktek						■
	5. Ujian Kerja Praktek						■
	6. Revisi Laporan Kerja Praktek						■
	7. Penilaian Kerja Praktek						■